



Analisis Desain Produk Sereal Froot Loops

Dewi Insanah

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Email: insanahdewi@gmail.com

Seanyca Putri

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Email: buatkampustugas@gmail.com

Lawrend Friscylyana

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Email: lawrendfricylyana@gmail.com

Abstract. *Design of a Froot Loops cereal product, with the primary objective of identifying and resolving any problems in the design that may exist. The methods used included visual, sensory and ergonomic evaluation, with data collected from users and related market research. From the analyses, conclusions were drawn that design improvements can enhance the appeal of the product as well as the consumer experience, focusing on aesthetic aspects, consumption convenience, and product sustainability.*

Keywords: *Design, Froot Loops, Aesthetics*

Abstrak. Desain produk sereal Froot Loops, dengan tujuan utama mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dalam desain yang mungkin ada. Metode yang digunakan meliputi evaluasi visual, sensoris, dan ergonomi, dengan data yang dikumpulkan dari pengguna dan penelitian pasar terkait. Dari analisis tersebut, kesimpulan ditarik bahwa peningkatan desain dapat meningkatkan daya tarik produk serta pengalaman konsumen, dengan fokus pada aspek estetika, kenyamanan konsumsi, dan keberlanjutan produk.

Kata kunci: Desain, Froot Loops, Estetika

PENDAHULUAN

Sereal Froot Loops telah menjadi salah satu produk ikonik dalam industri makanan sarapan global. Dikenal dengan warna-warni cerahnya dan rasa buah-buahan yang khas, sereal ini telah menarik perhatian konsumen dari berbagai kalangan usia. Namun, seperti halnya produk lainnya, desain produk sereal Froot Loops tidak luput dari evaluasi dan perbaikan yang terus-menerus. Dalam pendahuluan ini, kami akan membahas pentingnya analisis mendalam terhadap desain produk ini untuk mengidentifikasi potensi perbaikan yang dapat meningkatkan daya tariknya di pasar yang semakin kompetitif.

Analisis desain produk merupakan langkah penting dalam siklus pengembangan produk untuk memastikan kualitas, kegunaan, dan daya tarik yang optimal. Dalam konteks sereal Froot Loops, faktor-faktor seperti warna, bentuk, kemasan, dan kenyamanan konsumsi menjadi fokus utama evaluasi. Selain itu, dengan pergeseran preferensi konsumen menuju produk yang lebih ramah lingkungan, aspek keberlanjutan juga menjadi pertimbangan penting dalam merancang ulang desain produk ini.

Dengan berkembangnya teknologi dan metodologi analisis desain, kita dapat menggali lebih dalam aspek-aspek yang mungkin tidak terpikirkan sebelumnya dalam desain produk. Dalam konteks sereal Froot Loops, pendekatan holistik yang melibatkan evaluasi visual, sensoris, dan ergonomi dapat memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan pengalaman konsumen dan keunggulan kompetitif produk ini. Oleh karena itu, pendekatan analisis yang komprehensif terhadap desain produk sereal Froot Loops menjadi relevan dan penting untuk dieksplorasi lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam analisis desain produk sereal Froot Loops akan mencakup serangkaian langkah yang komprehensif, termasuk penggunaan metode kuantitatif dengan kuesioner yang ditujukan kepada responden laki-laki dan perempuan berusia 18-45 tahun yang mengkonsumsi sereal Froot Loops setiap hari.

Pertama, akan dilakukan analisis visual terhadap kemasan produk, dengan memperhatikan elemen-elemen seperti warna, grafis, dan struktur kemasan. Langkah ini akan dilengkapi dengan analisis sensoris yang melibatkan evaluasi rasa, aroma, tekstur, dan kesesuaian produk dengan preferensi konsumen.

Kedua, akan dilakukan pengumpulan data melalui survei atau wawancara dengan konsumen potensial untuk mengevaluasi persepsi mereka terhadap desain produk, termasuk preferensi warna, kemasan, dan fitur lainnya.

Selanjutnya, untuk memperoleh wawasan yang lebih holistik, akan dilakukan analisis ergonomi terhadap kemasan dan wadah produk. Ini mencakup evaluasi kepraktisan penggunaan, kenyamanan dalam membuka dan menyimpan produk, serta keterbacaan informasi yang tercetak pada kemasan. Selain itu, akan dilakukan penelitian pasar untuk memahami tren terkini dalam industri sereal serta preferensi konsumen terkait keberlanjutan dan kemasan ramah lingkungan. Data yang terkumpul dari berbagai sumber ini akan dianalisis secara komprehensif untuk mengidentifikasi potensi perbaikan desain yang dapat diterapkan pada produk sereal Froot Loops guna meningkatkan daya saingnya di pasar.

Langkah-langkah perbaikan yang diusulkan akan didasarkan pada temuan dari analisis visual, sensoris, ergonomi, dan data pasar. Ini dapat meliputi perubahan dalam warna kemasan, desain grafis yang lebih menarik, pengoptimalan ukuran kemasan, atau penggunaan bahan kemasan yang lebih ramah lingkungan.

Seluruh proses penelitian akan dilakukan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan dan kesesuaian produk dengan kebutuhan dan preferensi konsumen masa kini. Dengan demikian, metode penelitian ini akan memberikan landasan yang kokoh untuk

mengembangkan solusi yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan desain produk sereal Froot Loops.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis desain produk sereal Froot Loops mencakup berbagai aspek mulai dari kemasan hingga rasa dan kenyamanan konsumsi. Pertama-tama, mari kita tinjau kemasan produk ini. Kemasan sereal Froot Loops dikenal dengan warna-warni cerah yang mencolok dan gambar karakter “Kellogg’s Toucan Sam” yang ikonik. Desain grafis yang menarik ini bertujuan untuk menarik perhatian konsumen, terutama anak-anak. Namun, walaupun menarik, kemasan tersebut mungkin memunculkan pertanyaan terkait keberlanjutan, apakah menggunakan bahan yang ramah lingkungan atau tidak.

Selanjutnya, analisis sensoris terhadap sereal Froot Loops akan mempertimbangkan rasa, aroma, dan tekstur produk. Sereal ini dikenal dengan rasa buah-buahan yang khas dan tekstur yang renyah, yang merupakan faktor penting dalam pengalaman konsumen. Namun, pengembangan rasa dan tekstur yang lebih beragam mungkin dapat meningkatkan daya tarik produk ini kepada segmen konsumen yang lebih luas.

Seiring dengan itu, analisis ergonomi juga penting dalam evaluasi desain produk sereal Froot Loops. Ini melibatkan kenyamanan konsumsi, kemudahan dalam membuka dan menyimpan kemasan, serta keterbacaan informasi yang tercetak pada kemasan. Pengemasan yang lebih praktis dan mudah digunakan dapat meningkatkan pengalaman konsumen serta mengurangi potensi pemborosan atau kerusakan produk.

Selanjutnya, kita bisa melihat aspek keberlanjutan dalam desain produk. Kemasan sereal Froot Loops bisa menjadi fokus utama dalam hal ini. Dengan mengadopsi kemasan yang lebih ramah lingkungan, seperti bahan daur ulang atau pengurangan plastik, produk ini dapat memperoleh keunggulan kompetitif di pasar yang semakin peduli lingkungan.

Tidak hanya itu, analisis pasar juga penting dalam mengevaluasi desain produk. Penelitian pasar dapat mengungkap tren konsumen terbaru, preferensi terkait keberlanjutan, dan inovasi kemasan dari pesaing. Dengan memahami dinamika pasar, perusahaan dapat mengadaptasi desain produknya agar tetap relevan dan menarik bagi konsumen. Selanjutnya, perlu mempertimbangkan faktor biaya dalam analisis desain produk. Perubahan signifikan dalam desain kemasan atau formula produk dapat berdampak pada biaya produksi. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan bahwa perubahan yang diusulkan dapat memberikan nilai tambah yang sepadan dengan biaya yang dikeluarkan.

Tentu saja, regulasi dan kepatuhan terhadap standar keselamatan pangan juga merupakan bagian penting dari analisis desain produk. Produk harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh otoritas regulasi untuk memastikan kualitas dan keamanannya bagi konsumen. Terakhir, evaluasi umpan balik dari konsumen secara teratur juga penting dalam menganalisis desain produk. Dengan memperhatikan respons dan preferensi konsumen, perusahaan dapat terus memperbaiki dan mengembangkan produknya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pasar yang terus berkembang. Dengan demikian, analisis desain produk sereal Froot Loops merupakan proses yang holistik dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas, daya tarik, dan keberlanjutan produk tersebut di pasar yang kompetitif.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, analisis desain produk sereal Froot Loops mengungkapkan berbagai aspek yang perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan produk ini. Dari evaluasi kemasan hingga faktor sensoris dan ergonomi, terdapat ruang untuk perbaikan dan inovasi yang dapat meningkatkan pengalaman konsumen serta mengurangi dampak lingkungan. Pentingnya mengintegrasikan kebutuhan dan preferensi konsumen dengan pertimbangan keberlanjutan dan efisiensi biaya juga menjadi sorotan dalam analisis ini.

Dengan memperhatikan hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa perusahaan perlu terus mengembangkan dan meningkatkan desain produk sereal Froot Loops dengan memperhatikan berbagai faktor yang telah dibahas. Dengan demikian, produk dapat tetap bersaing di pasar yang dinamis sambil memenuhi harapan konsumen akan kualitas, keberlanjutan, dan inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ayoib, C. A., & Nosakhare, P. O. (2015). Directors culture and environmental disclosure practice of companies in Malaysia. *International Journal of Business Technopreneurship*, 5(1), 99–114.
- Hermanto, B. (2012). *Pengaruh Prestasi Trainin, Motivasi Dan Masa Kerja Teknisi Terhadap Produktivitas Teknisi Di Bengkel Nissan Yogyakarta, Solo, dan Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Roeva, O. (2012). *Real-World Applications of Genetic Algorithm*. In *International Conference on Chemical and Material Engineering*. Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University

- Rohmawati, L. (2019). Pengaruh Pengawas dan Direksi Wanita Terhadap Risiko Bank Dengan Kekuasaan CEO Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Bank Umum Indonesia). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), 26–42.
- Rukiyah, A. Y., & Yulianti, Lia. (2014). *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Wang, Ning Tao, Huang, Yi Shin, Lin, Meng Hsien, Huang, Bryan, Perng, Chin Lin, & Lin, Han Chieh. (2016). Chronic hepatitis B infection and risk of antituberculosis drug-induced liver injury: Systematic review and meta-analysis. *Journal of the Chinese Medical Association*, 79(7), 368–374